

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dan kaitannya dengan permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. MIN 6 Aceh Timur telah melaksanakan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) dengan baik. Aspek Kajian Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) adalah Aspek Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran, Aspek Manajemen Kesiswaan, Aspek Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Aspek Manajemen Keuangan dan Pembiayaan, Aspek Manajemen Sarana dan Prasarana, Aspek Manajemen Hubungan Madrasah dan Masyarakat dan Aspek Manajemen Layanan. Khusus Seluruh perencanaan program dilaksanakan oleh warga madrasah sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Beberapa program yang belum sepenuhnya terlaksana hal ini disebabkan pembiayaan dan waktu serta kondisi lingkungan yang tidak memungkinkan program tersebut dilaksanakan namun pelaksanaan program tersebut tetap dijalankan meskipun dengan proses yang berbeda. Kompetensi Guru MIN 6 Aceh Timur relatif baik dimana semua guru berpredikat sarjana, memiliki perangkat pembelajaran dan mengembangkan kompetensi profesional dengan mengikuti diklat, penataran, Woekshop, KKG serta membuat PTK.
- B. Hambatan Manajemen Berbasis Madrasah (MBM) MIN 6 di Aceh Timur sudah diperbaiki dengan baik, semua yang terlibat secara tidak langsung seluruh stakeholder terlibat dalam melakukan perbaikan sesuai dengan porsinya masing-masing. Hambatan dapat dirasakan mulai dari level bawah hingga level atas.

Mulai dari masyarakat (orang tua siswa), siswa, pendidik dan guru, pimpinan madrasah, pengawas madrasah hingga kementerian agama wilayah pendidikan madrasah. Walaupun terdapat kesenjangan, hal ini disebabkan kurangnya komunikasi antar stakeholder di MIN 6 Aceh Timur. Juga, hambatan pengembangan kompetensi guru, yaitu: motivasi yang rendah, dana tidak mencukupi dan sarana prasarana terbatas.

C. Saran - Saran

Dalam penelitian ini untuk mengembangkan dan meningkatkan madrasah ini, kami sarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pimpinan madrasah sebaiknya lebih banyak berkomunikasi dengan stakeholder agar tidak terjadi kesalahpahaman antar stakeholder. Komunikasi yang baik menciptakan lingkungan yang harmonis sehingga tercipta rasa kebersamaan antara madrasah dan stakeholder, sehingga berdampak pada peningkatan pengelolaan madrasah.
2. Pendidik juga harus menjalin komunikasi yang baik antara pendidik dengan pendidik, pimpinan madrasah-pendidik, orang tua peserta didik dan stakeholder lainnya.